

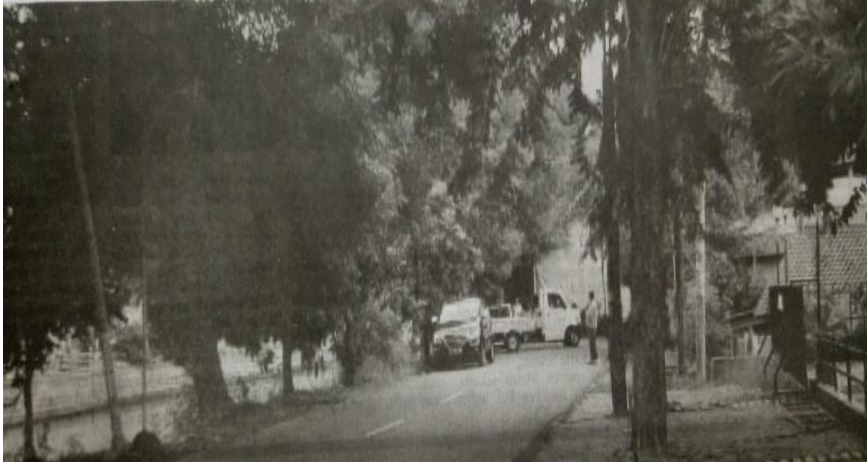
JURNAL TINDAK LANJUT DAILY REPORT**11 S.D 14 MARET 2019**

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	JUMLAH BERITA NEGATIF	SUDAH DITINDAK LANJUT	BELUM DITINDAK LANJUT	KET.
1	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	3	3		
2	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	2	2		
3	Dinas Pendidikan Kota Bekasi	1		1	
4	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	2	2		
5	Bagian Umum Setda Kota Bekasi	1	1		
	JUMLAH	9	8	1	

DAILY REPORT MEDIA RIVIEW
HUMAS SETDA KOTA BEKASI

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	OPD	ISU	TONE	WARTAWAN/ MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
TANGGAL BERITA : 11 Maret 2019 INPUT BERITA : 11 Maret 2019									
1	Atap Sekolah Nayris Ambruk	SDN Padurenan VI Butuh Perbaikan MUSTIKAJAYA - Meskipun pemerintah telah memberikan anggaran yang sangat besar untuk pendidikan. Namun, ternyata masih ada sekolah di Kota Bekasi yang kondisi bangunannya sangat memperhatikan, salah satunya Sekolah dasar Negeri (SDN) Padurenan VI. Ya, sekolah yang berada di perumahan Dukuh Zamrud, dan Zamrud Selatan 3, kelurahan Padurenan, Kecamatan Mustikajaya ini minim perhatian pemerintah. Pasalnya, atap sekolah tersebut nyaris ambruk. Sekolah yang didirikan 20 tahun lalu ini belum pernah mendapatkan bantuan renovasi dari pemerintah. Akibatnya, sejumlah bagian Gedung banyak yang rusak. Cat tmbok mulai mengelupas, sementara rangka atap pun sudah lapuk. Kondisi ini membuat khawatir seluruh warga sekolah. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu, pasalnya guru dan siswa merasa was-was jika setiap saat atap bangunan bisa ambruk menimpa siswa.	Kepala Sekolah SDN Padurenan VI Nur Azizah dan Wali Murid Imam (40)	Dinas Pendidikan Kota Bekasi	Sarana Prasarana Sekolah	Negatif	Radar Bekasi (Media Cetak)		
2	Pemkot Diminta Bertindak Tegas	JATIASIH - Bupati dan walikota diminta untuk turuntangan menyelesaikan masalah menumpuknya sampah bambu di Bendungan Koja, keadaan yang kesekian kalinya tersebut kembali terlihat di Bendungan Koja. Ketua Komunitas Peduli Sungai Cileungsi dan Cikeas (KP2C), Puarman meminta kepada walikota Depok dan Bupati Bogor untuk mengambil tindakan tegas guna mengatasi persoalan sampah yang setidaknya sudah tercatat tujuh kali menumpuk di Bendung Koja selama musim hujan ini. "Beberapa waktu lalu kami melakukan susur sungaibersama institusi terkait dan mendapati ada lebih 100 titik sumber sampah bambu. Kami berharap Bupati dan Walikota peduli dengan masalah ini," katanya. Sebanyak lebih dari 100 titik yang didapatkan dalam ekspedisi susur sungai pada 26 Februari lalu tersebar di wilayah Kota bekasi, Kota Depok dan Kabupaten Bogor. Penyusuran sungai diawali dari wilayah jagorawi Glof, Desa Kranggan, Kecamatan Gunungputri, Kabupaten Bogor hingga berakhir di titik pantauan air di perbatasan Nagrak, Kabupaten Bogor, Kota Depok dan Kota Bekasi.	Ketua Komunitas Peduli Sungai Cileungsi dan Cikeas (KP2C), Puarman	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	Sampah	Negatif	Radar Bekasi (Media Cetak)	Beberapa waktu yang lalu pihak UPTD LH Jatiasih melaksanakan kegiatan pengangkutan sampah batangan bambu dan pengangkatannya oleh pasukan Katak dari Dinas LH Kota Bekasi. Hal ini sering dilakukan mengingat sering terjadi penyumbatan karena adanya tiang penyangga pipa gas.	

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	OPD	ISU	TONE	WARTAWAN/ MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
3	Warga Minta Tanggul Jalan Cipendawa Diperbaiki	Kendati amblesnya Januari 2017, hingga kini tanggul sheetpile Kali Bekasi di Jalan raya Cipendawa, Kelurahan Bojong Menteng, Rawalumbu, Kota Bekasi, belum juga dijamah pihak terkait. Padahal tanggul yang ambles menggerus jalan disamping kali. Warga sebenarnya sudah sering mengeluhkan masalah yang cukup mneganggu kenyamanan ini. Masalahnya, Jalan raya Cipendawa yang menjadi akses jalan menuju Jatiasih harus pindah jalur berlawanan (contraflow) bila menuju ke arah Narogong. warga mengaku heran kerusakan tersebut tak kunjung diperbaiki. "Sudah lama banget, seperti dibiarkan saja," kata warga bernama Isman (32), akhir pekan lalu. Yang pasti jalan yang ambles tersebut sangat mengganggu lalu lintas pada saat jam sibuk, karena jalur harus dibagi dua sehingga memicu kemacetan parah. " Kalau pagi atau sore jam sibuk kan volume kendaraan banyak. Nah kan ada 1 kilometer contraflow jadi macet banget," keluh warga tadi.	warga, Isman (32)	Dinas Bina Marga dan Sumber daya Air Kota Bekasi	Infrastruktur	Negatif	Koran Bekasi (Media cetak)	Terimakasih informasinya, Lokasi tersebut akan di perbaiki oleh pemerintah pusat melalui BBWSCC tahun 2019 karena kali bekasi kewenangan pemerintah pusat	
4	Tumpukan Limbah Kayu Bikin Kumuh	MEDANSATRIA - Tumpukan limbah kayu memenuhi sisi Jalan Pengairan Irigasi, Kelurahan Medansatria. Bahkan tumpukan kayu tersebut menjalar ke bagian jalan sehingga kondisinya dikeluhkan warga karena memberikan kesan kumuh di wilayah setempat. Pantauan radar Bekasi, kayu ditumpuk mulai dari limbah kayu palet, balok, batang pohon dan triplek dengan panjang enam meter pada sisi jalan dan terlihat memakan badan jalan. Warga setempat, Muhaimin (46) mengatakan, tumpukan limbah kayu tersebut sengaja disimpan oleh warga dari luar kelurahan setempat untuk dijual sebagai kebutuhan kayu bakar. "Namun oleh warga disayangkan keberadaannya karena memberikan kesan kumuh disekitar lingkungan warga," katanya kepa radar Bekasi, Minggu (10/3). Dikatakan dia, tumpukan limbah kayu tersebut juga kerap memakan bagian badan jalan. Sehingga, pengguna jalan yang melintas tidak leluasa saat melalui jalan tersebut. "Apalagi kalau limbah kayu itu tidak laku, ya keadaannya seperti yang dilihat samapi memakan badan jalan," ucapnya,	Warga setempat, Muhaimin (46)	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	Sampah	Negatif	Radar Bekasi (Media Cetak)	akan berkoordinasi dan menginformasikan hal ini kepada satpol kecamatan medan satria. Karena kami tidak bisa mengeksekusi seperti sampah liar contohnya. Karena kayu kayu tersebut memang sengaja ditumpuk karena memang ada pelaku usaha atau orang yang memiliki.	

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	OPD	ISU	TONE	WARTAWAN/ MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
TANGGAL BERITA : 12 Maret 2019 INPUT BERITA : 12 Maret 2019									
1	Desak Pemerintah Pangkas Pohon Rindang	BEKASI UTARA - Pohon angkana yang berada disepanjang Jalan raya Perjuangan, Kelurahan Harapan Baru mulai rawan tumbang. Warga setempat berharap agar pohon tersebut segera dipangkas. Hal tersebut menyusul adanya pohon tumbang pada Minggu (10/3) sore setelah angin kencang menerjang di wilayah setempat. Warga setempat, Sutedja (50) mengatakan, pohon jenis angkana di sepanjang jalan tersebut kondisinya sudah sangat rindang dan rawan tumbang. "Pohon disepanjang jalan ini sudah cukup tua semenjak saya tinggal disini pada tahun 1991 pohon itu sudah ada, jadi sangat perlu dilakukan pemangkasan. Kemarin saja saat angin kencang melanda ada salah satu pohon itu tumbang dan banyak pada ranting pohon tersebut patah," katanya kepada radar Bekasi, Senin (11/3). Dikatakan dia, kondisi tersebut menjadi sangat membahayakan bagi warga setempat dan pengguna jalan. "Lebih baik mencegah jadi tidak ada rasa khawatir dan was-as bagi warga sekitar. Apalagi di jala ini termasuk ramai dilalui kendaraan, saya juga ingin pengguna jalan aman," ucapnya.	Warga setempat, Sutedja (50)	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Pohon Tumbang	Negatif	Radar Bekasi (Media Cetak)	Terimakasih informasinya, Lokasi yang dimaksud kami sudah survey untuk melihat kondisi lapangan dan sudah kami tindaklanjuti secara bertahap	
2	Citizen Journalism	Jalan Umum Ditutup: Aneh bin ajaib, jalan umum kok bisa ditutup seenaknya seperti yang terjadi pada Senin (11/3) di jalan Kemakmuran Kota Bekasi. Terlepas ada hajatan atau tidak, yang pasti penutupan jalur ini membuat pengguna jalan kewaalahan dan harus memutar jauh. Apalagi, sehari sebelumnya jalur ini juga ditutup. Mohon jadi perhatian Dishub Kota Bekasi dan Polres Metro Bekasi Kota. 		Dinas Perhubungan Kota Bekasi	Lalu Lintas	Negatif	Koran Bekasi (Media Cetak)	1. Terkait Berita tersebut, Pihak Pelaksana acara tersebut sudah melakukan Administrasi perizinan ke Dinas Perhubungan Kota Bekasi sebagaimana SOP yang berlaku. 2. Dalam Kegiatan tersebut sudah diturunkan personil Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Bekasi untuk Kelancaran Lalu Lintas di wilayah tersebut.	

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	OPD	ISU	TONE	WARTAWAN/ MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
3	Komisi Penilai Amdal Minta Pemkot Bekasi Segel Gudang PT KACS	Bekasi – Pembangunan dan pemberian izin gudang PT. Kiat Ananda Cold Storage (KACS) dengan luas lahan 8 Hektare yang berada di RT 01 RW 01 Kelurahan Ciketing Udik, Kecamatan Bantar Gebang disinyalir tidak sesuai aturan yang berlaku dan dibangun saat perizinan Amdal belum selesai. Itulah yang diungkapkan anggota Komisi Penilai Amdal Kota Bekasi, Tengku Imam Kobul Moh Yahya saat diwawancari awak media soal dugaan pemalsuan izin tanda tangan warga agar dapat persetujuan izin bangun yang dilakukan PT. KACS. “Kan kalau aturannya urus izin dulu, kalau izinnya beres baru bisa bangun,Ini bangunan sudah ada, baru mau urus izin kan melanggar, kudu diberi sanksi administratif dari dinas lingkungan dan menyegel,” kata Tengku Imam Kobul Moh Yahya S, anggota Komisi Penilai Amdal Kota Bekasi, saat ditemui, Jumat (08/03/19). Pria yang akrab disapa bang Imam meminta, pihak Pemkot Bekasi harus jeli melihat bangunan-bangunan yang berdiri tanpa mengantongi izin di wilayah Kota Bekasi. “Jangan setelah mulai dibangun baru ketahuan belum mengantongi izin. Apalagi ini, bangunan gudang disamping percis dengan pemukiman warga, apa mungkin ada orang yang membekingi dibelakangnya pembuatan gedung tersebut,” jelas Imam.	anggota Komisi Penilai Amdal Kota Bekasi, Tengku Imam Kobul Moh Yahya	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	Perizinan	Negatif	Bekasi Satu (Media Online)	Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.102/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2016 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Telah Memiliki Izin Usaha Dan/Atau Kegiatan Tetapi Belum Memiliki Dokumen Lingkungan Hidup. Berdasarkan hasil penapisan bahwa PT. KACS harus membuat Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup, yang selanjutnya disingkat DELH, adalah dokumen yang memuat pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang merupakan bagian dari evaluasi proses pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang dikenakan bagi usaha dan/atau kegiatan yang telah memiliki izin usaha dan/atau kegiatan tetapi belum memiliki dokumen Amdal. Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi telah membuat surat teguran kepada PT. KACS nomor : 660.1/1907/DinasLH.Taling pada tanggal 30 Agustus 2018 Perihal Teguran Pemberhentian Sementara Kegiatan Konstruksi Pembangunan Gudang Pendingin dan surat pemanggilan Pemrakarsa PT. Kiat Ananda Cold Storage nomor : 660.1/3596/DinasLH pada tanggal 17 Desember 2018.	

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	OPD	ISU	TONE	WARTAWAN/ MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
4	Papan Penunjuk Arah dan Pohon Tumbang di Bekasi Timur	KanalBekasi.com – Pemandangan berbed terlihat di Jalan Pahlawan dan Agus Salim, Bekasi Timur. Terlihat pohon dan papan petunjuk arah roboh diterpa angin kencang yang disertai hujan lebat kemarin sore, Minggu (10/3). Beruntung akibat kejadian itu tidak ada korban jiwa. Ely Fatimah, warga Perumahan Durenjaya, Bekasi Timur, mengaku cukup terkejut saat melihat sejumlah pohon dan papan petunjuk arah didekat rumahnya roboh. “Saya dalam perjalanan ke rumah anak saya untuk mengungsi karen banjir dan dalam perjalanan, saya melihat sejumlah pohon dan papan petunjuk arahnya pada bertumbangan,” kata Ely dengan nada gemetar. Ketakutan Ely bukan tanpa alasan, sebab selain hujan kemarin siang, yang disertai angin kencang, perumahan yang didiaminya sejak puluhan tahun lamanya, juga mengalami banjir. “Hujannya cukup deras disertai dengan angin kencang kemarin, sampai-sampai saya harus mengungsi karena banjir,” jelasnya.	Ely Fatimah, warga Perumahan Durenjaya, Bekasi Timur	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	Infrastruktur	Negatif	Kanal Bekasi (Media Online)	Terkait Pohon & Papan Petunjuk arah yang roboh di Jl. Pahlawan & Agus Salim. Dinas Perhubungan Kota Bekasi sudah berkoordinasi dengan Dinas terkait. Dan sudah ditindak lanjuti oleh BPBD Kota Bekasi.	
TANGGAL BERITA : 14 Maret 2019 INPUT BERITA : 14 Maret 2019									
1	Lift Pemkot Dibiarkan Rusak, Bagian Umum Cuek	BEKASI SELATAN - Kerusakan lift di gedung Pemkot Kota Bekasi mulai dipertanyakan. Pasalnya, sudah hampir sebulan perawatan untuk akses menuju kantor Organisasi Perangkat daerah (OPD) ini tidak bisa digunakan. Otomatis, para pegawai dalam melaksanakan tugas kurang efektif dan efisien. Pantauan Metro Bekasi (Karawang Bekasi Ekspres Group), sekitar satu bulan ini hanya satu akses lift untuk lantai genap yang bisa digunakan. Sehingga, untuk menuju ke OPD yang berada di lantai ganjil harus menggunakan tangga darurat. Tentu saja hal ini membuat urusan menjadi lambat. Tak jarang para pegawai baik kontrak maupun ASN mengeluhkan kondisi ini. Terlebih, para kaum wanita yang memang kondisi fisik dan usianya tidak muda lagi. Mereka, hanya bisa pasrah akan kondisi yang terjadi. "Entah kenapa ini lift sudah sebulan tidak bisa berfungsi. Jadi kami harus jalan menaiki anak tangga untuk ke lantai ganjil. Kan lumayan tuh. Pekerjaan bisa terlambat kalau ini terus menerus terjadi," kata salah satu ASN Pemkot Bekasi yang minta namanya dirahasiakan, kemarin (13/3).	Salah satu ASN Pemkot Bekasi	Bagian Umum Setda Kota Bekasi	Infrastruktur	Negatif	Metro Bekasi (Media Cetak)	Sudah dilakukan perbaikan dan dapat kembali digunakan	